

ABSTRAK

Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di UPT Puskesmas Tanah Grogot

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, khususnya di puskesmas yang memiliki berbagai potensi bahaya dan risiko bagi tenaga kesehatan maupun pasien. Penerapan K3 yang baik diperlukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di UPT Puskesmas Tanah Grogot.

Penelitian ini menggunakan metode **deskriptif dengan pendekatan kualitatif/kuantitatif**. Informan atau responden dalam penelitian ini adalah **[jumlah dan jenis informan/responden]** yang terlibat dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan di UPT Puskesmas Tanah Grogot. Pengumpulan data dilakukan melalui **observasi, wawancara, dan kuesioner/dokumentasi**. Analisis data dilakukan untuk menggambarkan penerapan program K3 yang meliputi penggunaan alat pelindung diri (APD), pencegahan dan pengendalian infeksi, keselamatan kerja, pengelolaan limbah medis, kesiapsiagaan terhadap keadaan darurat, serta pelaporan dan penanganan kecelakaan kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di UPT Puskesmas Tanah Grogot secara umum **[sudah baik/belum optimal]**. Penerapan K3 telah dilakukan melalui **[sebutkan temuan utama, misalnya penggunaan APD, pengelolaan limbah medis, penerapan SOP, dan pencegahan infeksi]**, namun masih ditemukan beberapa kendala, antara lain **[ketersediaan APD, kepatuhan tenaga kerja, fasilitas K3, pelatihan, pengawasan, atau kendala lainnya]**. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan K3 tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi juga oleh pengetahuan, kesadaran, kepatuhan, serta pengawasan terhadap tenaga kesehatan.

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di UPT Puskesmas Tanah Grogot perlu dilakukan secara berkesinambungan melalui peningkatan kepatuhan terhadap standar operasional prosedur, penyediaan sarana dan prasarana K3 yang memadai, peningkatan penggunaan APD, pelaksanaan pelatihan K3 secara berkala, serta penguatan monitoring dan evaluasi. Dengan penerapan K3 yang optimal, diharapkan risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja dapat diminimalkan sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman, sehat, dan berkualitas.

Kata kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja, K3, puskesmas, tenaga kesehatan, lingkungan kerja.